



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SD NEGERI 075113 FABALIWA

Meidarman Zebua^{1*}, Mastawati Ndruru², Indah Wijaya Lase³, Dernius Hura⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nias

*Email: meidarman04@gmail.com, mastawatindruru@unias.ac.id, indahwijaya@unias.ac.id,
dernihura@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.6249>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila akibat pembelajaran yang kurang interaktif dan masih konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 075113 Fabaliwa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek 16 peserta didik. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengolahan hasil observasi pendidik/peneliti, lembar observasi hasil belajar peserta didik, pengolahan hasil belajar, dan pengolahan nilai akhir belajar. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan media *wordwall* berjalan sangat baik dengan persentase tingkat peneliti sebesar 85% dan keterlibatan peserta didik 93,74%. Serta didukung oleh peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 88,12% dan ketuntasan 100%. Dengan demikian, media pembelajaran *wordwall* diharapkan menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Wordwall*, Hasil Belajar, Peserta Didik.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pendidikan memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai perangkat, tetapi juga dapat mendukung strategi belajar, keterampilan berpikir kritis, serta keterlibatan peserta didik secara aktif (Ali & Erihadiana, 2022; Daniyati Ani et al., 2023). Dalam proses pembelajaran, media berperan sebagai sarana penyampaian pesan secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang efektif dan efisien (Rosyada, 2008; Hamdani, 2005; Arsyad, 2011). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan media pembelajaran menjadi semakin penting karena materi tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep, tetapi juga nilai, norma, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai nilai-nilai bangsa serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (Akhyar & Dewi, 2022; Larasari, 2023). Namun, hasil pengamatan awal di kelas V SD Negeri 075113 Fabaliwa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari 16 siswa, hanya 6 siswa (37,5%) yang mencapai KKM ≥ 70 , sedangkan 10 siswa (62,5%) belum mencapai KKM. Kondisi tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan buku teks, rendahnya keaktifan siswa, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang interaktif,



menarik, dan mampu menghubungkan materi dengan pengalaman belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Wordwall*, yaitu media pembelajaran digital yang menyediakan berbagai permainan edukatif, kuis, latihan, dan evaluasi interaktif. Penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan, minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa (Pradani, 2022; Anggiana & Ishaq, 2022; Shofiya, Wahyu, & Angga, 2022). Media ini memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung melalui aktivitas menjawab soal, mencocokkan konsep, dan memecahkan masalah, serta memperoleh umpan balik secara langsung. Penelitian Putri dan Rahayu (2021) juga menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menantang sehingga mendukung peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan *Wordwall* dipandang relevan sebagai alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 075113 Fabaliwa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tindakan tertentu di kelas. PTK berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran secara efektif, kreatif, dan inovatif (Mulbar et al., 2024; Azizah A, 2021 dalam Islam & Antasari, 2025). Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas, dengan peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai observer. Setiap siklus PTK terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Utomo et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 075113 Fabaliwa pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 16 peserta didik kelas V, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *Wordwall*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik (Sugiyono, 2020).

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Utomo et al., 2024). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, materi, instrumen observasi, serta media *Wordwall* berupa soal interaktif, seperti pilihan ganda, mencocokkan pasangan, dan permainan edukatif. Pada tahap tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *Wordwall* pada materi karakteristik wilayah di Indonesia yang meliputi kondisi alam, sosial budaya, dan kegiatan ekonomi. Tahap observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik, sedangkan tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dan perbaikan dari siklus I.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas peserta didik, tes hasil belajar digunakan untuk mengukur penguasaan materi pada akhir setiap siklus, sedangkan dokumentasi berupa foto atau video digunakan sebagai data pendukung selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi (Nasharullah et al., 2023).

Data hasil observasi dianalisis menggunakan persentase berdasarkan perbandingan skor perolehan dengan skor ideal (Usman et al., 2019). Aktivitas pendidik dikategorikan menjadi baik sekali (80–100), baik (66–79), cukup baik (56–65), dan kurang baik (0–55), sedangkan aktivitas peserta didik dikategorikan sangat aktif (80–100), aktif (66–79), cukup aktif (56–65), dan kurang aktif (0–55). Menurut Anas Sudjono dalam Usman et al. (2019), aktivitas peserta didik dinyatakan mencapai taraf keberhasilan apabila berada pada kategori baik atau baik sekali. Hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes uraian dan dihitung berdasarkan nilai perolehan setiap butir soal, kemudian ditentukan persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus Sudjana dalam Gomawa et al. (2023).



Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik dari satu siklus ke siklus berikutnya dengan batas ketuntasan sebesar 75%. Apabila hasil yang diperoleh belum mencapai 75%, tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi. Sebaliknya, apabila persentase ketuntasan telah mencapai $\geq 75\%$, penerapan media Wordwall dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dan penelitian dapat dihentikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, masing-masing selama 2×35 menit, yaitu pada 20 dan 22 April 2026. Pembelajaran menggunakan media Wordwall pada materi karakteristik wilayah di Indonesia untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 075113 Fabaliwa.

Pada tahap perencanaan pertemuan pertama, peneliti menyusun modul ajar yang mengintegrasikan media Wordwall serta menyiapkan bahan ajar interaktif berupa teks dan gambar mengenai karakteristik wilayah. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta perangkat pendukung berupa laptop, proyektor, speaker, dan papan tulis. Koordinasi dengan observer dilakukan untuk menyamakan teknis pelaksanaan dan aspek yang diamati.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan salam, doa, pengecekan kehadiran, ice breaking, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan karakteristik wilayah Indonesia yang meliputi kondisi alam, sosial budaya, dan kegiatan ekonomi, kemudian memberikan contoh wilayah untuk dianalisis peserta didik. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan LKPD secara individu dengan mengidentifikasi karakteristik beberapa wilayah berdasarkan gambar atau deskripsi. Peneliti memberikan bimbingan selama pengerjaan dan memastikan keterlibatan peserta didik. Setelah itu, beberapa peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan, kemudian dilakukan tanggapan, penguatan, dan klarifikasi. Pembelajaran diakhiri dengan penyimpulan bahwa karakteristik wilayah Indonesia berbeda-beda sesuai kondisi alam, sosial budaya, dan kegiatan ekonomi masyarakatnya.



Gambar 1. Dokumentasi Siklus I Pertemuan I

Pada akhir pembelajaran pertemuan pertama, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala selama pembelajaran, kemudian kegiatan ditutup dengan doa. Berdasarkan hasil observasi, penerapan media *Wordwall* belum terlaksana secara optimal. Sebagian peserta didik masih pasif, malu bertanya dan menyampaikan pendapat, serta cenderung menunggu arahan peneliti. Peserta didik juga belum terbiasa menggunakan *Wordwall*, sehingga perhatian sebagian peserta didik masih terfokus pada penggunaan media daripada pemahaman materi. Selain itu, beberapa peserta didik kurang fokus saat penjelasan materi dan pengerjaan LKPD sehingga memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V menggunakan lembar observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Pengamatan mencakup kesiapan dan penggunaan *Wordwall*, penyampaian materi, pengelolaan kelas, bimbingan pengerjaan LKPD, perhatian, partisipasi, keberanian menjawab, serta keterlibatan peserta didik dalam



pembelajaran. Hasil observasi aktivitas peneliti memperoleh persentase 58,33% dengan kategori cukup baik, sedangkan aktivitas peserta didik memperoleh 45,70% dengan kategori kurang aktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan refleksi, kendala utama meliputi peserta didik yang belum terbiasa menggunakan *Wordwall*, kurang percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapat, serta keterlibatan yang belum merata. Oleh karena itu, perbaikan pada pertemuan berikutnya dilakukan melalui penjelasan langkah pembelajaran yang lebih jelas, pemberian motivasi, peningkatan kesempatan berpartisipasi, serta pengoptimalan penggunaan *Wordwall* agar lebih menarik dan mudah dipahami.

Pada pertemuan kedua tanggal 22 April 2026, peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan *Wordwall* jenis *Quiz (Isian)* sebagai kegiatan evaluasi. Media tersebut digunakan untuk mengukur pemahaman sekaligus melatih keberanian peserta didik tampil di depan kelas. Peneliti juga menggunakan *spin* nama agar peserta didik memperoleh kesempatan menjawab secara bergiliran. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, pengecekan kehadiran, *ice breaking*, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan hubungan kondisi alam dengan mata pencaharian masyarakat, memberikan contoh konkret, serta memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.

Selanjutnya, peserta didik mengikuti evaluasi melalui *Quiz Wordwall* yang ditampilkan menggunakan proyektor. Peserta didik dipanggil secara bergiliran untuk membaca dan menjawab pertanyaan di depan kelas, sementara peserta didik lainnya menyimak dan memberikan tanggapan. Peneliti memberikan umpan balik dan klarifikasi terhadap setiap jawaban. Kegiatan kemudian diakhiri dengan penyimpulan bahwa kondisi alam suatu wilayah berkaitan erat dengan mata pencaharian masyarakat karena potensi alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup.



Gambar 2. Dokumentasi Siklus I Pertemuan II

Hasil observasi Siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peneliti dan peserta didik pada pertemuan II. Aktivitas peneliti meningkat dari 58,33% menjadi 66,66% dengan rata-rata 62,49% dan kriteria baik (Lampiran 8). Aktivitas peserta didik meningkat dari 45,70% menjadi 56,24%, dengan rata-rata Siklus I sebesar 50,97% dan kriteria cukup aktif. Peningkatan terlihat dari keaktifan, perhatian, antusiasme, dan partisipasi peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall*. Meskipun demikian, partisipasi belum merata dan sebagian peserta didik masih kurang percaya diri serta kurang fokus dalam pembelajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 61,25%, masih di bawah kriteria ketuntasan 70%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media *Wordwall* mulai meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar, tetapi belum mencapai target yang ditetapkan.

Hasil refleksi menunjukkan beberapa kelemahan, yaitu partisipasi peserta didik belum merata, kepercayaan diri dan perhatian masih rendah pada sebagian peserta didik, serta pengelolaan waktu belum efektif. Oleh karena itu, perbaikan pada Siklus II diarahkan pada peningkatan keaktifan dan partisipasi, optimalisasi penggunaan *Wordwall*, pemberian bimbingan, serta pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih efektif.

b. Siklus II



Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu 27 April 2026 dan 29 April 2026, pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi mengenal karakteristik wilayah di kelas V SD Negeri 075113 Fabaliwa. Tindakan difokuskan pada penyempurnaan penggunaan media *Wordwall*, terutama dalam penyajian materi, diskusi, dan pengerjaan LKPD berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Pelaksanaan penelitian tetap mengikuti tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan materi interaktif berupa teks dan gambar tentang karakteristik wilayah di Indonesia, instrumen observasi aktivitas peneliti dan peserta didik, serta perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, speaker, dan papan tulis. Peneliti juga berkoordinasi dengan observer mengenai teknis pelaksanaan dan aspek yang diamati.

Pada tahap pelaksanaan tindakan pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan doa, pengecekan kehadiran, *ice breaking*, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan karakteristik wilayah Indonesia meliputi kondisi alam, sosial budaya, dan kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan media *Wordwall*. Peserta didik kemudian mengerjakan LKPD untuk mengidentifikasi karakteristik wilayah berdasarkan gambar atau deskripsi secara individu. Peneliti memberikan bimbingan selama pengerjaan, kemudian beberapa peserta didik mempresentasikan hasilnya. Kegiatan dilanjutkan dengan tanggapan, penguatan, dan penyimpulan bahwa karakteristik wilayah Indonesia berbeda berdasarkan kondisi alam, sosial budaya, dan kegiatan ekonomi masyarakatnya.



Gambar 3. Dokumentasi Siklus II Pertemuan I

Hasil observasi Siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *Wordwall* mengalami peningkatan. Meskipun sebagian peserta didik masih kurang fokus, malu bertanya, dan belum terbiasa menggunakan media, keterlibatan secara umum mulai meningkat. Observer mengamati keterlaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media, bimbingan LKPD, serta aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru/peneliti memperoleh 73,33% dengan kriteria baik, sedangkan aktivitas peserta didik mencapai 77,73% dengan kriteria aktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbaikan dari Siklus I memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik. Namun, pembelajaran masih perlu dioptimalkan pada pertemuan berikutnya, terutama dalam meningkatkan fokus dan partisipasi peserta didik.

Pada Siklus II pertemuan II, Rabu 29 April 2026, perencanaan difokuskan pada evaluasi menggunakan *Wordwall* melalui kegiatan kuis dan penggunaan roda *spin* untuk menentukan peserta didik yang maju menjawab pertanyaan. Perangkat pembelajaran seperti laptop dan LCD disiapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Pembelajaran diawali dengan doa, pengecekan kehadiran, *ice breaking*, motivasi, dan penyampaian tujuan. Pada kegiatan inti, peneliti memperkuat pemahaman tentang hubungan kondisi alam dengan mata pencaharian masyarakat, kemudian peserta didik mengikuti evaluasi melalui *Wordwall*. Peserta didik secara bergiliran maju, membaca, dan menjawab pertanyaan, sementara peserta didik lain menyimak dan memberikan tanggapan. Peneliti memberikan umpan balik dan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik. Kegiatan diakhiri dengan penyimpulan bahwa kondisi alam dan potensi sumber daya suatu wilayah berhubungan erat dengan mata pencaharian masyarakat.



Gambar 4. Dokumentasi Siklus II Pertemuan II

Hasil observasi Siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas peneliti dan peserta didik. Aktivitas guru/peneliti pada pertemuan I sebesar 73,33% dan meningkat menjadi 85% pada pertemuan II dengan kriteria baik sekali (Lampiran 16 dan 17). Aktivitas peserta didik juga meningkat dari 77,73% menjadi 93,74%, dengan kriteria sangat aktif pada pertemuan II. Rata-rata aktivitas peneliti pada Siklus II mencapai 79,16%, sedangkan aktivitas peserta didik mencapai 85,73%. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek keaktifan, perhatian, antusiasme, dan partisipasi peserta didik.

Hasil evaluasi belajar pada Siklus II menunjukkan nilai rata-rata 88,12% dengan persentase ketuntasan 100%, sehingga telah melampaui target ketuntasan minimal 70%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan sekaligus hasil belajar peserta didik pada materi mengenal karakteristik wilayah.

Berdasarkan refleksi, peserta didik menjadi lebih percaya diri, aktif menjawab pertanyaan, berani menyampaikan pendapat, dan lebih fokus mengikuti pembelajaran. Peningkatan aktivitas peneliti, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada Siklus II telah mencapai target yang ditetapkan, sehingga tindakan penelitian dapat dihentikan pada siklus ini.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 075113 Fabaliwa bertujuan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penerapan media *Wordwall*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada kondisi awal, hasil belajar peserta didik masih rendah karena pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif, mudah bosan, dan kurang termotivasi. Penerapan *Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui penyajian materi dan latihan dalam bentuk permainan edukatif. Pada Siklus I, aktivitas dan hasil belajar mulai mengalami peningkatan, meskipun belum mencapai target karena sebagian peserta didik masih kurang fokus dan percaya diri serta pengelolaan waktu belum optimal. Hasil refleksi tersebut menjadi dasar perbaikan pada Siklus II melalui penyampaian materi yang lebih sistematis, pengelolaan waktu yang lebih efektif, pemberian motivasi, dan pemerataan keterlibatan peserta didik.

Hasil Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih optimal, ditandai dengan aktivitas peneliti mencapai **85%**, aktivitas peserta didik **93,74%**, serta hasil belajar dengan rata-rata **88,12%** dan ketuntasan mencapai **100%** (Lampiran 17, 19, dan 20). Peserta didik juga menunjukkan peningkatan keaktifan, antusiasme, fokus, keberanian menjawab pertanyaan, dan kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus menciptakan suasana pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan memanfaatkan media digital sesuai karakteristik peserta didik. Bagi peserta didik, penggunaan *Wordwall* membantu meningkatkan perhatian, keaktifan, keberanian, dan pemahaman terhadap materi, sedangkan bagi sekolah diperlukan dukungan terhadap pemanfaatan teknologi melalui penyediaan sarana dan prasarana, jaringan internet, serta peningkatan kompetensi guru. Media



Wordwall juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain dengan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pelaksanaan hanya dalam dua siklus sehingga dampak jangka panjang penggunaan *Wordwall* belum dapat diketahui, subjek penelitian terbatas pada peserta didik kelas V SD Negeri 075113 Fabaliwa sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas, serta instrumen observasi dan tes belum sepenuhnya menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi hasil belajar. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas seperti laptop, LCD, speaker, jaringan internet, kondisi kelas, dan kesiapan peserta didik dalam menggunakan media digital. Keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas subjek dan durasi penelitian, mengembangkan variasi konten *Wordwall*, serta mengkaji pengaruhnya terhadap motivasi dan keterlibatan peserta didik secara lebih luas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 075113 Fabaliwa maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Penelitian ini telah menjawab rumusan masalah pertama, yaitu mengenai bagaimanakah penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 075113 Fabaliwa. Penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 075113 Fabaliwa dilaksanakan melalui dua siklus penelitian tindakan kelas yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Media *wordwall* digunakan untuk menyajikan materi secara interaktif melalui gambar, dan kuis sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, serta mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian ini telah menjawab rumusan masalah apakah penerapan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 075113 Fabaliwa. Penerapan media *wordwall* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari 50,97% pada Siklus I menjadi 86,28% pada Siklus II. Selain itu, peningkatan hasil belajar juga diikuti dengan hasil tes belajar peserta didik dari 61,25% pada Siklus I menjadi 88,12% pada Siklus II. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *wordwall* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi mengenal karakteristik wilayah di kelas V SD Negeri 075113 Fabaliwa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Daniyati Ani, Bulqis Saputri Ismy, Aqila Septiyani Siti, & Setiawan Usep. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Islam, U., & Antasari, N. (2025). Penelitian tindakan kelas. 2, 727–743.
- Mulbar, U., Minggi, I., & Zaki, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Guru Meneliti dengan Mengembangkan Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. 3(April), 41–48.
- Nashrullah, M. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) (M. K. M. Tanzil Multazam, S.H. (ed.); UMSIDA Pre). UMSIDA Press.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. 4, 1–19.